

SKRIPSI

**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMENGARUHI
FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI**



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : PUTRI RAHAYUNINGTYAS

NPM : 125194034

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA**

2022

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : PUTRI RAHAYUNINGTYAS
NIM : 125194034
PROGRAM / JURUSAN : S1 / AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH
JUDUL SKRIPSI : “FAKTOR - FAKTOR YANG MEMENGARUHI
FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI.”

Jakarta, 27 Agustus 2022

Pembimbing,



(Yanti S.E., Ak., M.Si, CA.)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : PUTRI RAHAYUNINGTYAS
NIM : 125194034
PROGRAM / JURUSAN : S1 / AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH
JUDUL SKRIPSI : “FAKTOR - FAKTOR YANG MEMENGARUHI
FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI.”

Tanggal: Ketua Panitia:

()

Tanggal: Anggota Panitia:

()

Tanggal: Anggota Panitia:

()

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

FAKTOR – FAKTOR YANG MEMENGARUHI *FINANCIAL DISTRESS* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris faktor-faktor yang memengaruhi *financial distress* selama periode 2018-2020. Variabel independent yang digunakan dalam penelitian adalah profitabilitas, likuiditas, pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, dan aktivitas perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Terdapat 102 data dari 64 perusahaan yang terpilih sebagai sampel penelitian berdasarkan metode *purposive sampling*. Pengolahan data dalam penelitian ini diuji menggunakan aplikasi *Eviews 12*. Hasil uji regresi menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki hubungan negatif dan signifikan terhadap *financial distress*, sedangkan profitabilitas dan likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap *financial distress* dan *sales growth* serta aktivitas tidak berpengaruh terhadap *financial distress*.

Kata kunci: *financial distress*, profitabilitas, likuiditas, pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, aktivitas.

ABSTRACT

This study empirically examines the factors influencing financial distress from 2018-2020. The independent variables used in this study are profitability, liquidity, sales growth, firm size, and firm activities. This study uses quantitative research methods with secondary data obtained from the annual financial statements of manufacturing companies listed on the BEI. There are 102 data from 64 companies selected as research samples based on the purposive sampling method. The data processing in this study was tested using the Eviews 12. The results of the regression test showed that company size had a negative and significant effect on financial distress, while profitability and liquidity had a significant positive effect on financial distress and sales growth and activity had no effect on financial distress.

Keywords: *financial distress, profitability, liquidity, sales growth, firms size, activity.*

KATA PENGANTAR

Rasa syukur tak hentinya penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena oleh karena berkat dan kesempatan yang diberikan oleh-Nya, skripsi yang berjudul “FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI” dapat terselesaikan tepat waktu guna memenuhi syarat untuk mendapatkan gelar sarjana ekonomi.

Selama proses penyusunan laporan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu izinkan penulis menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Ibu Yanti S.E., Ak., M.Si, CA. selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan banyak tenaga, waktum dan pikiran untuk memberikan bimbingan selama proses penulisan skripsi
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., M.B.A. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CPMA., CA., CPA (Aust.), CSRS. selaku Ketua Prodi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Ibu Elsa Imelda, S.E., Ak., M.Si. selaku Sekretaris Prodi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
5. Seluruh dosen, staf pengajar, staf perpustakaan dan staf administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah memberikan pelayanan terbaik
6. Orangtua serta keluarga penulis yang selalu mendoakan dan mendukung setiap keadaan penulis.

7. Rekan Program Pendidikan Akuntansi BCA Angkatan 50 yang saling memotivasi dan berjuang bersama untuk menyelesaikan skripsi tepat waktu.
8. Teman terdekat penulis yakni Resia, Irma, Tia, Fransisca, dan Audrey yang selalu membantu dan memotivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini tepat waktu.
9. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah berjasa dalam mendukung dan memotivasi penulis dalam melakukan kegiatan magang.

Semoga skripsi ini dapat memberikan wawasan lebih kepada para pembaca dan pihak yang bersangkutan. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna baik dalam penyampaian, penulisan, serta penyusunannya. Untuk itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang datang dari pembaca.

Malang, 20 September 2022

Penulis,

Putri Rahayuningtyas

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Permasalahan	1
1. Latar Belakang Masalah	1
2. Identifikasi Masalah	3
3. Batasan Masalah.....	4
4. Rumusan Masalah	5
B. Tujuan dan Manfaat	5
1. Tujuan	5
2. Manfaat	5
BAB II LANDASAN TEORI	7
A. Gambaran Umum Teori	7
B. Definisi Konseptual Variabel.....	9
C. Kaitan antara Variabel-Variabel	13
D. Penelitian yang Relevan.....	17
E. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis	26
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Desain Penelitian	31
B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel, dan Ukuran Sampel.....	32

C. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen	32
D. Asumsi Analisis Data.....	37
E. Analisis Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A. Deskripsi Subyek Penelitian	43
B. Deskripsi Obyek Penelitian.....	46
C. Hasil Uji Asumsi Analisis Data	50
D. Hasil Uji Analisis Data	61
E. Pembahasan.....	71
BAB V PENUTUP	76
A. Kesimpulan	76
B. Keterbatasan dan Saran.....	78
DAFTAR BACAAN.....	80
LAMPIRAN	84
DAFTAR RIWAYAR HIDUP	88
SURAT PERNYATAAN	89

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	17
Tabel 3.1 Tabel Ringkasan Operasional Variabel	36
Tabel 4.1 Proses Pemilihan Sampel.....	44
Tabel 4.2 Daftar Sampel Perusahaan Manufaktur	45
Tabel 4.3 Hasil Uji Statistik Deskriptif	48
Tabel 4.4 Hasil Uji <i>Common Effect Model</i>	51
Tabel 4.5 Hasil Uji <i>Fixed Effect Model</i>	52
Tabel 4.6 Hasil Uji <i>Random Effect Model</i>	54
Tabel 4.7 Hasil Uji <i>Chow</i>	55
Tabel 4.8 Hasil Uji <i>Hausman</i>	56
Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinearitas	58
Tabel 4.10 Hasil Uji Heteroskedastisitas	61
Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi Berganda	64
Tabel 4.12 Hasil Uji Parsial <i>t-test</i>	66
Tabel 4.13 Rangkuman Hasil Penelitian.....	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	30
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Variabel Dependen dan Variabel Independen 2018-2020....	84
Lampiran 2. Hasil Turnitin	87

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang Masalah

Kondisi *financial distress* terjadi sebelum perusahaan mengalami kegagalan atau kebangkrutan akibat keuangan perusahaan dalam keadaan tidak sehat atau krisis (Carolina *et al.*, 2017). Menurut Lienanda dan Ekadjaja (2019) *financial distress* merupakan suatu keadaan ketika keuangan perusahaan yang kian memburuk dari hari ke hari sehingga tidak mampu membayar hutang kepada kreditor. Menurut Jaafar *et al* (2018), tanda yang umum terjadi pada perusahaan yang mengalami *financial distress* adalah penurunan profitabilitas sehingga arus kas akan terganggu.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi *financial distress*. Tanda umum yang terjadi pada *financial distress* adalah penurunan laba yang cukup signifikan pada perusahaan. Salah satu contoh perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah PT Asahimas Flat Glass Tbk. (AMFG) merupakan perusahaan yang memproduksi *flat glass* dan *automotive glass* yang berbasis di Jakarta. Laporan laba rugi pada tahun 2018 mencatat keuntungan sebesar Rp 176.696.000.000. Sedangkan pada tahun 2019 laporan laba rugi mencatat kerugian sebesar Rp 146.563.000.000. Selanjutnya pada tahun 2020 PT Asahimas Flat Glass Kembali mencatat kerugian sebesar Rp 291.552.000.000. Tak hanya itu, PT SLJ Global Indonesia Tbk. (SULI) juga mengalami hal yang sama yakni penurunan laba yang cukup signifikan. Pada tahun 2018 laporan laba rugi mencatat keuntungan sebesar Rp 136.706.606.172. Kemudian pada tahun 2019 terjadi penurunan laba yang signifikan yakni kerugian sebesar Rp 61.844.548.128. Dan pada tahun 2020, PT SLJ Global Indonesia kembali mencatat kerugian sebesar Rp

235.914.122.535 Penurunan profitabilitas ini menunjukkan efisiensi dan efektifitas dari penggunaan asset perusahaan (Yusbardini dan Rashid, 2019). Sehingga dengan rugi yang didapatkan dari perusahaan PT Asahimas dan SLJ Global Indonesia menunjukkan lemahnya efisiensi operasi perusahaan yang akan menurunkan kualitas penilaian dari *stakeholder* seperti karyawan, pelanggan, vendor, dan pemangku kepentingan lainnya. Selain itu penurunan profitabilitas akan menyebabkan menurunkan likuiditas yang mempengaruhi pembayaran hutang (Jaafar *et al.*, 2018).

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Okrinesia *et al* (2021) yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Financial Distress di Masa Pandemi Covid-19 pada Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Penelitian ini dibuat dengan beberapa perbedaan dari penelitian Okrinesia *et al.* (2021). Pertama, terdapat penambahan dua variable independen yaitu *firm size* yang diambil dari penelitian Yusbardini dan Rashid (2019) dan *activity* yang diambil dari penelitian Amanda Oktariyani (2019). Kedua, sampel penelitian ini merupakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sedangkan Okrinesia *et al.* (2021) melakukan penelitian pada perusahaan *food and beverage*. Ketiga, waktu penelitian dilakukan pada tahun periode 2018-2020. Sedangkan Okrinesia *et al.* (2021) melakukan penelitian selama pandemi yaitu periode 2020-2021. Terakhir, pada penelitian ini proksi variable dependen yang digunakan pada *financial distress* menggunakan rumus Altman Z-score dari Yusbardini dan Rashid (2019). Hal ini berbeda dengan proksi yang digunakan oleh Okrinesia *et al.* (2021) yakni *Interest Coverage Ratio* (ICR).

Dari perbedaan yang sudah disebutkan, penelitian ini dibuat dalam bentuk skripsi yang berjudul: “FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *FINANCIAL DISTRESS* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI”

2. Identifikasi Masalah

Penelitian yang dilakukan oleh Okrisnesia *et al.* (2021), Yusbardini dan Rashid (2019), Zelig (2019), Jaafar *et al.* (2018), Saputra dan Salim (2020), dan Dirman (2020) menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap *financial distress*. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Masdupi *et al.* (2018), Fatmawati dan Rihardjo (2017), Ikpesu (2019), Carolina *et al.* (2017) menemukan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang negatif terhadap *financial distress*. Ditemukan pula dalam penelitian Nindita *et al.* (2014) bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap *financial distress*.

Dalam penelitian Okrisnesia *et al.* (2021), Zelig (2019), Yusbardini dan Rashid (2019), serta Yudiawati dan Indriani (2016) diperoleh hasil bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap *financial distress*. Penelitian lain yang dilakukan oleh Shidiq dan Khairunnisa (2019), Budiyasa dan Widiana (2022), Ikpesu (2019), dan Masdupi *et al.* (2018) diketahui bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap *financial distress*. Sementara itu, penelitian Chai dan Sudirgo (2021), Fatmawati dan Rihardjo (2017), Mahaningrum dan Merkusiwati (2020), dan Jaafar *et al.* (2018) menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap *financial distress*.

Temuan yang diperoleh dalam penelitian yang dilakukan oleh Okrisnesia *et al.* (2021) menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap *financial distress*. Penelitian juga dilakukan oleh Yudiawati dan Indriani, dan Ikpesu (2019) yang memperoleh hasil bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif terhadap *financial distress*. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Saputra dan Salim (2020), Mahaningrum dan Merkusiwati (2020), Shidiq dan Khairunnisa (2019), dan Jaafar *et al.* (2018) menemukan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh pada *financial distress*.

Dalam penelitian Yusbardini dan Rashid (2019), Handriani *et al.* (2021), dan Ikpesu (2019) ditemukan bahwa *firm size* berpengaruh positif terhadap *financial distress*. Penelitian juga dilakukan oleh Syuhada *et al.* (2020) yang menyatakan bahwa *firm size* berpengaruh negatif terhadap *financial distress*. Sementara itu penelitian yang dilakukan oleh Chai dan Sudirgo (2021), Saputra dan Salim (2020), Zelig (2019), dan Jaafar *et al.* (2018) menyatakan bahwa *firm size* tidak berpengaruh terhadap *financial distress*.

Dalam penelitian Ardian *et al.* (2017) ditemukan bahwa *activity* berpengaruh positif terhadap *financial distress*. Penelitian juga dilakukan oleh Fatmawati dan Rihardjo (2017), Yudiawati dan Indriani (2016) yang menyatakan bahwa *activity* berpengaruh negatif terhadap *financial distress*. Sementara itu penelitian yang dilakukan oleh Mahaningrum dan Merkusiwati (2020), serta Shidiq dan Khairunnisa (2019) menyatakan bahwa *activity* tidak berpengaruh terhadap *financial distress*. Berdasarkan ketidakkonsistenan hasil penelitian tentang pengaruh profitabilitas, likuiditas, *sales growth*, *firm size*, dan *activity* terhadap *financial distress*, maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut.

3. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini terdapat beberapa batasan masalah yang perlu diperhatikan dengan seksama, yakni variabel independen yang terdiri dari profitabilitas, likuiditas, pertumbuhan penjualan, *firm size*, dan *activity* serta variabel independent yaitu *financial distress*. Penelitian ini hanya dilakukan pada sektor manufaktur. Data perusahaan yang diperoleh dari industry manufaktur ini cukup banyak sehingga dapat dikatakan bahwa data mampu mewakili perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia. Yang terakhir adalah sumber data dalam penelitian ini yaitu data sekunder yang diambil melalui situs Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun periode 2018-2020.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka dapat dirangkum beberapa rumusan masalah yaitu:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *financial distress*?
2. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap *financial distress*?
3. Apakah pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap *financial distress*?
4. Apakah *firm size* berpengaruh terhadap *financial distress*?
5. Apakah *activity* berpengaruh terhadap *financial distress*?

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan di atas, Adapun tujuan yang diharapkan untuk tercapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Menguji secara empiris mengenai pengaruh profitabilitas terhadap *financial distress*
- b. Menguji secara empiris mengenai pengaruh likuiditas terhadap *financial distress*
- c. Menguji secara empiris mengenai pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap *financial*
- d. Menguji secara empiris mengenai pengaruh *firm size* terhadap *financial distress*
- e. Menguji secara empiris mengenai pengaruh *activity* terhadap *financial distress*

2. Manfaat

Diharapkan dengan hasil studi yang dilakukan dapat menambah manfaat bagi beberapa pihak. Yang pertama adalah bagi perusahaan. Diharapkan penelitian yang dilakukan kali ini dapat memberikan pengetahuan mengenai

faktor-faktor yang mempengaruhi *financial distress*. Dengan penelitian ini perusahaan dapat memiliki pengetahuan akan kondisi kesehatan perusahaan melalui faktor faktor yang diteliti untuk menghindari *financial distress*. Dengan pengetahuan yang diperoleh manajemen dapat menentukan strategi yang tepat sehingga dapat mempertahankan dan meningkatkan kinerja yang mengurangi resiko kebangkrutan. Yang kedua adalah bagi investor. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu investor dalam menilai perusahaan dengan tepat sebelum mengambil keputusan. Selain itu investor dapat meminimalisir resiko dalam berinvestasi dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi *financial distress*. Yang ketiga bagi pengembangan ilmu. Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian di masa yang akan datang dan memaksimalkan teori yang ada khususnya yang berkaitan dengan profitabilitas, likuiditas, pertumbuhan penjualan, dan *firm size* dalam mempengaruhi *financial distress*.

DAFTAR BACAAN

- Amanda Oktariyani. (2019). Analisis Pengaruh *Current Ratio*, *DER*, *TATO*, dan *EBITDA* terhadap Kondisi *Financial Distress* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Akuntansi dan Manajemen*, 14 (1), 111-125.
- Angela Dirman. (2020). *Financial Distress: The Impact of Profitability, Liquidity, Leverage, Firm Size, and Free Cash Flow*. *International Journal of Business, Economics and Law*, 22 (1), 17-25.
- Ayu *et al.* (2017). Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap *Financial Distress* (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2015). *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 43 (1), 138-139.
- Balasubramanian *et al.* (2019). *Modelling Corporate Financial Distress using Financial and Non-Financial Variables (The Case of Indian Listed Companies)*. *International Journal of Law and Management*, Vol. 61.
- Basuki (2015). Regresi Model PAM, ECM, dan Data Panel dengan *Eviews 7*. Yogyakarta: Katalog dalam Terbitan (KDT).
- Budiyasa dan Widnyana. (2022). *Assesing The Condition of Financial Distress with Analysis of Liquidity, Solvency, and Profit of Companies in Indonesia*. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research*, 6 (1), 279-284.
- Carolina, V., Marpaung, E. I., & Pratama, D. (2017). Analisis Rasio Keuangan untuk Memprediksi Kondisi *Financial Distress* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2015). *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 9 (2), 137-145.
- Chai dan Sudirgo. (2021). Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, dan *Firm Size* terhadap *Financial Distress* pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, III (4), 1399-1407.
- Dwiantari dan Artini. (2021). *The Effect of Liquidity, Leverage, and Profitability on Financial Distress*. *American Journal of Humanities and Social Science Research*, 5 (1), 367-373.
- Dwipa *et al.* (2020). Pengaruh *Leverage*, Likuiditas, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Kharisma*, Vol. 2 (1), 79-80.

- Fatmawati dan Rihardjo. (2017). Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Aktivitas, dan Profitabilitas dalam Memprediksi *Financial Distress*. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 6 (10), 1-19.
- Fredrick Ikpesu. (2019). *Firm Spesific Determinants of Financial Distress: Empirical Evidence from Nigeria*. *Journal of Accounting and Taxation*, 11 (3), 49-56.
- Ghozali dan Ratmono. (2013). Analisis Multivariat dan Ekonometrika: Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan *Eviews 8*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hafsari, & Setiawanta. (2021). Analisis *Financial Distress* dengan Pendekatan Altman pada Awal Covid-19 di Indonesia (Studi EMpiris Perusahaan Transportasi Dan Logistik Periode 2019). *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 1-2.
- Handayani *et al.* (2019). Pengaruh *Operating Capacity* dan *Sales Growth* Terhadap *Financial Distress* dengan Profitabilitas Sebagai Variabel *Moderating*. *Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi*, 1, 137-151.
- Handriani *et al.* (2021). *Corporate Governance on Financial Distress: Evidence from Indonesia*. *Management Science Letters*, 11, 1833-1844.
- Imam Asfali. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, Aktivitas, Pertumbuhan Penjualan Terhadap *Financial Distress* Perusahaan Kimia. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 20 (2), 56-66.
- Jaafar *et al.* (2018). *Determinants of Financial Distress among the Companies Practise Note 17 Listed in Bursa Malaysia*. *International Journal of Academic Research in Business & Social Sciences*, 8 (11), 800-811.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). *Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure*. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360.
- Kartika dan Hasanudin. (2019). Analisis Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Aktivitas, dan Profitabilitas Terhadap *Financial Distress* pada Perusahaan Terbuka Sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi Periode 2011-2015. *Jurnal Ilmu Manajemen Oikonomia*, 15 (1), 1-16.
- Lienanda & Ekadjaja. (2019). Faktor Yang Mempengaruhi *Financial Distress* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, I (4), 1041-1048.
- Lisiantara & Febrina. (2018). Likuiditas, *Leverage*, *Operating Capacity*, Profitabilitas, *Sales Growth* sebagai Preditor *Financial Distress*. *Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu*. 764-772.

- Mahaningrum dan Merkusiwati. (2020). Pengaruh Rasio Keuangan pada *Financial Distress*. E-Journal Akuntansi, 30 (8), 1969-1984.
- Mappadang *et al.* (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Financial Distress* pada Perusahaan Transportasi. Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis, 4 (1), 583-696.
- Masdupi *et al.* (2018). *The Influence of Liquidity, Leverage, and Profitability on Financial Distress of Listed Manufacturing Companies in Indonesia*. *Advances in Economics, Business and Management Research*, 57 (1), 223-228.
- Nigam, N., & Boughanmi, A. (2017). Can innovative reforms and practices efficiently resolve financial distress? *Journal of Cleaner Production*, 140, 1860–1871.
- Nindita *et al.* (2014). *Prediction on Financial Distress of Mining Companies Listed in BEI using Financial Variables and Non-Financial Variables*. *European Journal of Business and Management*, 6 (34), 226-236.
- Okrisnesia *et al.* (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap *Financial Distress* di Masa Pandemi COVID-19 pada Perusahaan *Food and Beverages* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis. 1466-1474.
- Pangestika. (2015). Analisis Estimasi Model Regresi Data Panel dengan Pendekatan *Common Effect Model (CEM)*, *Fixed Effect Model (FEM)*, dan *Random Effect Model (REM)*. Skripsi. Jurusan Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Semarang.
- Prasetya & Oktavianna. (2021). *Financial Distress* Dipengaruhi oleh *Sales Growth* dan *Intelectual Capital*. Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia, 4, 1-3.
- Saputra & Salim. (2020). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, *Firm Size*, dan *Sales Growth* terhadap *Financial Distress*. Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara, 2 (1), 262-269.
- Shidiq dan Khairunnisa. (2019). Analisis Rasio Likuiditas, Rasio *Leverage*, rasio Aktivitas, dan Rasio Pertumbuhan Terhadap *Financial Distress* Menggunakan Metode Altman Z-Score pada Subsektor Tekstil dan Garmen di BEI Periode 2013-2017. JIM UPB, 7 (2), 209-219.
- Spence, M. (1973). *Job Market Signaling*. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355.

- Stephen A. Ross. (1973). Papers and Proceedings of the Eighty-fifth Annual Meeting of the American Economic Association || The Economic Theory of Agency: The Principal's Problem. *The American Economic Review*, 63(2), 134–139.
- Yazdanfar dan Öhman. (2019). *Financial Distress Determinants among SMEs: Empirical Evidence from Sweden*. *Journal of Economic Studies*, 47 (3), 547-560.
- Yudiawati dan Indriani. (2016). Analisis Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Total Asset Ratio*, *Total Asset Turnover*, dan *Sales Growth Ratio* terhadap Kondisi *Financial Distress*. *Diponegoro Journal of Management*, 5 (2), 1-13.
- Yusbardini & Rashid. (2019). Prediksi *Financial Distress* dengan Pendekatan Altman pada Perusahaan Manufaktur Indonesia. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 3 (1), 122-129.
- Zelie. (2019). *Determinants of Financial Distress in Case of Insurance Companies in Ethiopia*. *Research Journal of Finance and Accounting*, 10 (15), 27-32

